

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah sumber segala hikmat yang telah mengaruniakan akal untuk berfikir, menuntun dan memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analsisis Teologis Gender Terhadap Misi Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian”

Berkat pertolongan Tuhan melalui orang-orang disekitar penulis, maka proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Berkat doa, dukungan, serta bimbingan yang telah diberikan. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pdt. Dr. Joni Tapingku, M. Th. Selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
2. Syukur Matasak, M.Th selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
3. Dr. Rannu Sanderan, M.Th selaku pembimbing 1 dan Piter Randan Bua', S.KM,.M.Si. Selaku pembimbing 2 dalam penulisan skripsi ini
4. Dr. Tri Oktovia Silaban, M.Th selaku dosen wali, yang selalu memberikan arahan dan sopport kepada penulis
5. Yohaes Krismantyo Susanta, M.Th Selaku penguji 1 dan Gayus Darius, M.Th selaku penguji 2 dalam penulisan skripsi ini
6. Segenap Bapak Ibu dosen IAKN Toraja yang telah membagi ilmu kepada penulis baik dalam ruang kelas ataupun di luar kelas

7. Kepada UPT Perpustakaan IAKN Toraja yang sudah dengan ramah melayani dan membantu penulis dalam mencari referensi pustaka
8. Kepada keluarga besar Asrama IAKN Toraja khususnya kepada pengelola Asrama, bapak Gusti Randa, S. Pd. K, M. Th bersama istri yang telah menjadi orang tua selama penulis berada di asrama
9. Kepada segenap penulis buku dan jurnal yang dikutip oleh Penulis
10. Ucapan terimakasih serta hormat penulis kepada kedua orang tua, terimakasih kepada Alm. Markus Rote telah menjadi Ayah yang sangat hebat bagi penulis, semasa perjalan hidupnya telah mengukir kenangan yang sangat menyengangkan bagi penulis, mengajarkan penulis banyak hal yang istimewa. Walaupun saat ini telah berpisah jauh akan tetapi cinta, kasih dan segala pergorbanan Papa tidak dapat penulis lupakan. Terimakasih kepada Mariam sebagai Ibu yang selalu memberikan semangat kepada penulis, segala cinta, kasih serta pengorbanan Mama dalam mendukung penulis sampai bisa berada ditahap ini. Semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikan Papa dan Mama
11. Terimakasih kepada kedua kakak penulis, Demianus Sau' dan Adolvina Arrang, yang selalu memberikan dukungan, yang juga membiayai uang kuliah sehingga bisa terus lanjut sampai ditahap sekarang ini
12. Terimakasih untuk adik-adik ponakaan penulis, Ferdianto Ma'gau, Apner Pali' Allo dan Griselda yang selalu mendukung dan mendoakan penulis

13. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rikal, yang selalu mendukung dalam dan banyak membantu dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Kiranya Tuhan yang senantiasa membalas segala kebbaikannya dan Tuhan memampukan dalam setiap langkah kehidupannya
14. Terimakasih Kepada Tim KKN (Mikha, Rinsa, Ningsiani, Mariati, Sari Salenda, Rusdianto, Selma, Jeni Aso', Tania Dan Daniel Pajan) Kelurahan Bebo' angkatan VI yang telah bersama-sama dalam melakukan KKN selama 2 bulan
15. Terimakasih Kepada segenap keluarga besar Gereja Toraja Mamasa Jemaat Filadelfia Klasis Tommo yang memberikan kesempatan kepada Penulis dalam melakukan praktek SPPD selama 2 bulan. Juga Terimakasih kepada segenap keluarga besar Klasis Kalama' yang mengizinkan penulis melaksanakan KKL selama 2 bulan
16. Kepada seluruh keluarga besar Kost Tepi Padang, bapak Steven dan ibu Marcy selaku tuan rumah, serta teman-teman kost Tepi Padang: Santiana, Rian, Misel, Maya, Sari, Weldi, Natal, Aksel, Gery, Natalia, Noven, Priska, Novi, Yanto, Anti Bola, dan semua penghuni kost yang tidak disebutkan satu persatu
17. Kepada segenap keluarga besar Gereja Toraja Jemaat Iseen Klasis Bokin Pitung Penanian, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakuakn penelitian dalam penulisan skripsi ini

18. Kepada organisasi penulis yaitu HiPPMan (Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Nosu) dan IPPMM (Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Mamuju) yang menjadi keluarga dikampus dan tempat penulis belajar dalam bersosialisasi yang lebih baik lagi dengan sesama
19. Terimakasih kepada semua teman-teman yang ada di Kakullasan yang terus mendukung dan memotivasi penulis.

Akhirnya Penulis mengucapkan terimakasih yang sangat dalam atas bantuan dan dukungan, kiranya Tuhan senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya bagi kita semua.

Tana Toraja, 04 Juli 2023

Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hakikat Gereja adalah umat yang dipanggil Allah dari segala bangsa, etnis, tempat dan waktu untuk memberitakan kebaikan dan kehendak Allah kepada semua orang.<sup>1</sup> Gereja didirikan sebagai garam dan terang dunia di tengah dunia, bukan hanya sebagai tempat persekutuan umat kristiani. Jika diibaratkan menjadi garam, artinya meninggikan orang lain sehingga walaupun direndahkan, kita tetap dapat menjadi berkat bagi banyak orang dan terang dunia, menunjukkan bahwa kita adalah pengikut Kristus dengan membagikan Injil kepada setiap orang yang ada di dunia. Gereja Kristen harus memiliki sikap melayani sesama tanpa memikirkan keuntungan diri sendiri.<sup>2</sup> Melayani sesama, dan menolong satu dengan yang lain, terlebih yang membutuhkan tanpa melihat perbedaan dari setiap individu.

Dalam pelayanan misi yang di lakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian tidak sepenuhnya dilakukan secara merata kepada anggota jemaat, Misi pelayanan yang sesungguhnya tidak dirasakan oleh para duda yang membuat mereka juga merasa kurang mendapatkan perhatian dari gereja. Dari misi pelayanan ini

---

<sup>1</sup> Josef P.Widyatmadja., *Diakonia Sebagai Misi Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 41.

<sup>2</sup> Ibid, 42.

menunjukkan adanya tindakan yang lebih memprioritaskan perempuan dari pada laki-laki, walaupun itu dia seorang duda dan hanya tinggal seorang diri di rumah, akan tetapi tidak mendapatkan perhatian dari gereja.

Gereja yang hidup hendaknya memperhatikan kesadaran untuk melaksanakan tujuan gereja karena memajukan perdamaian dan kesejahteraan dalam kehidupan berjemaat. Kepedulian atau kesatuan harus benar-benar ditunjukkan dalam tindakan praktis.<sup>3</sup> Sikap peduli yang diungkapkan ditunjukkan melalui perbuatan nyata bukan hanya kata-kata. Semakin banyak orang akan merasa dibantu oleh kasih sayang yang tulus kepada orang lain. Seperti halnya misi gereja itu harus beradarkan pada misi pengajaran Yesus Kristus, yang di mana itu diberikan kepada semua.

Misi pelayanan yang dilakukan dapat juga berupa pelayanan diakonia, dimana ini dilakukan dalam bentuk bantuan seperti memberikan sandang pangan kepada fakir miskin, menghibur orang sakit, dan akan menjadi sedekah menebar kebaikan, serta juga dapat dilakukan dengan cara menjenguk, memberikan bantuan, di berupa keterampilan khusus, pemberian bantuan, dan sebagainya. Dengan

---

<sup>3</sup> Johannes Saragih, *Ini Aku Utuslah Aku: I Will Go, Send Me* (Jakarta: Suara Gereja Kristen Yang Esa, 2006), 13.

melakukan pelayanan misi kepada mereka yang membutuhkan akan memberikan mereka semangat, karena adanya bantuan yang dirasakan.

Penelitian terdahulu yang juga berbicara tentang misi gereja contohnya penelitian dari Mariam Liku mengenai “Misi Injil Gereja Sebagai Pelayanan Bagi Perubahan Spiritual Dan Sosial”.<sup>4</sup> Penelitian Mariam Liku Salah satu misi Injil gereja adalah bahwa manusia memiliki kebutuhan rohani dan sosial yang sangat baik dalam memenuhi misi Injil gereja. Hal ini relevan ketika membahas peran orang Kristen dalam menjalankan misi penginjilan gereja sebagai pelayanan untuk perkembangan rohani dan sosial. Adapun penelitian dari Eleven Sihotang mengenai “Misi dan Diakonia Dalam Gereja”.<sup>5</sup> Penelitian Eleven Sihotang berbicara tentang di gereja kehadiran misi dan diakonia bagaikan pelangi. Tentu saja, pelangi terlihat jelek jika hanya ada satu rona. Keindahan luar biasa dengan berbagai warna. Keindahannya tidak mendukung satu rona di atas yang lain, juga tidak merendahkan satu warna di atas yang lain. Para penyembah secara alami diingatkan akan keagungan pencipta mereka dan diberikan keyakinan baru akan janji pemelihara kehidupan dengan kombinasi warna yang sangat harmonis. Dalam gereja, di mana keduanya merupakan mata pelajaran, misi dan diakonia adalah dua hal yang saling mendukung dan melengkapi. Misi

---

<sup>4</sup> Liku Mariam, “Misi Injil Gereja Sebagai Pelayanan Bagi Perubahan Spiritual Dan Sosia,” *Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 21.

<sup>5</sup> Sihotang Eleven, “Misi Dan Diakonia Dalam Gereja,” *Diakones HKBP* 1, no. 2 (2021): 12.

dan diakonia bagaikan warna pelangi yang menyediakan fungsionalitas, keindahan, dan keharmonisan bagi gereja.

Penelitian ini yang menjadi pembeda dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada apa yang akan analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori misi berbasis gender sedangkan penelitian terdahulu mengkaji misi injil gereja sebagai pelayanan bagi perubahan spiritual dan sosial serta eksistensi misi dan diakonia dalam gereja.

#### **B. Fokus Masalah**

Dari penulisan ini adapun yang menjadi fokus masalah yang akan diteliti yaitu misi pelayanan yang dilakukan Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan penulisan dari latar belakang masalah diatas, adapun masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana analisis teologis gender misi Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian?

#### **D. Tujuan Penelitian**



Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dari penulisan ini yaitu mengetahui pelayanan misi dalam perspektif teologi gender Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Di harapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa IAKN Toraja dalam hal misi gereja, khususnya mata kuliah Misiologi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menyediakan materi rujukan dan informasi bagi missionaris saat ini dan calon missionaris untuk mempertimbangkan dengan cermat kewajiban dan tanggung jawab dari pekerjaan yang dilakukan.
- b. Kiranya dapat menjadi penambahan wawasan pengetahuan bagi Gereja Toraja dalam melaksanakan pelayanan misi dalam gereja, dan bekerja sama dalam melakukan pelayanan.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I : Merupakan bagian pendahuluan yang di dalamnya meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian dan manfaat

penelitian. Dalam manfaat penelitian terbagi menjadi dua tujuan yakni manfaat akademis dan manfaat praktis.

BAB II : Dalam bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis misi teologis gender terhadap misi Gereja Toraja Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian, yang di dalamnya meliputi: Analisis teologi gender, pengertian Misi, Misi menurut Alkitab, yang terbagi menjadi dua yaitu misi dalam PL dan misi dalam PB, kemudian eksistensi misi dalam gereja, pengertian gender, dan teologi gender terhadap misi gereja.

BAB III: Di bagian ini membahas tentang metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam bab ini meliputi: jenis metode dan alasan pemilihannya, Subjek penelitian/ informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV: Dalam bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian dan juga temuan penelitian dan Analisis penelitian yang didapatkan penulis dari hasil wawancara dengan beberapa informan.

BAB V: dalam bagian ini menyajikan kesimpulan dan saran-saran